

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, belajar bahasa asing merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh setiap orang agar tidak tertinggal berbagai aspek kehidupan dalam globalisasi. Mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Perancis, menjadi salah satu aspek pembelajaran yang berguna dalam aspek komunikasi, pemerolehan berita maupun pembelajaran. Ketika pembelajar bahasa asing mampu menguasai keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, pembelajar tersebut dapat dikatakan mahir berbahasa asing. Namun ada kalanya seseorang mengalami kesulitan ketika menggunakan bahasa asing. Contoh sederhananya ialah ketika dalam penggunaan bahasa asing masih ditemukan kesalahan. Kesalahan dalam berbahasa asing, terutama dalam keterampilan menulis seperti kesalahan ortograf dan gramatikal, sepatutnya dihindari karena dapat menjadikan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan maksud yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca, baik kepada penutur asli maupun kepada pembelajar bahasa asing lainnya.

Dalam aspek komunikasi, ketika seseorang mampu menguasai bahasa asing, dalam hal ini bahasa Perancis, yang bersangkutan dapat melakukan komunikasi dengan berbagai orang dari seluruh penjuru dunia yang menggunakan bahasa Perancis, baik sebagai bahasa ibu, bahasa kedua, maupun bahasa asing (*langue étrangère*) tanpa ada sekat pembatas yang membuat pengguna bahasa bisa nyaman berkomunikasi.

Pada zaman globalisasi yang semakin dinamis, menguasai satu atau lebih bahasa internasional memudahkan seseorang dalam menjalin komunikasi serta relasi dengan banyak individu di seluruh dunia. Dengan menguasai bahasa asing, diharapkan menjadi panduan bagi seseorang agar tidak tertinggal jauh dengan negara lain yang sudah berjalan maju sehingga kita bisa menyamai atau mungkin mendahului keterampilan

seseorang yang diawali dengan penguasaan bahasa asing yang menjadi bahasa internasional, salah satunya adalah bahasa Perancis. Selain itu, menguasai bahasa asing, termasuk bahasa Perancis, juga membuat seseorang mampu bersosialisasi dengan individu lain yang berbahasa Perancis.

Pengguna bahasa yang mampu menguasai bahasa Perancis dengan baik, dapat memperoleh berita dengan baik juga. Maka dari itu, hal tersebut merupakan suatu keuntungan bagi seseorang ketika mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Perancis serta memperluas wawasan pengguna bahasa tersebut, tidak terbuai dengan apa yang diperoleh selama ini.

Sedangkan dalam aspek pemerolehan berita, dengan semakin cepatnya arus informasi pada era digital seperti sekarang, maka menguasai bahasa Perancis diharapkan mampu mencerna informasi tersebut secara cepat dan tepat serta mampu menyampaikan kembali kepada khalayak ramai tentang isi berita tersebut. Dua aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai keterikatan secara langsung dalam penyampaian informasi yang berasal dari bahasa asing, khususnya dalam bentuk tulisan, adalah membaca dan menulis. Ketika seseorang membaca suatu berita dalam media cetak ataupun dari media *online*, orang tersebut harus bisa memahami isi berita tersebut untuk kemudian disampaikan kembali juga dalam bentuk tulisan dalam bahasa ibu atau bahasa yang digunakan di wilayah tersebut. Keterampilan membaca pemahaman menjadi hal yang krusial dalam keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berperan cukup penting untuk menunjang keterampilan menulis karena salah satu kendala yang sering dihadapi dalam menulis ialah ide awal untuk menulis itu sendiri. Pemahaman yang baik dalam membaca teks berita berbahasa Perancis menjadi suatu keunggulan yang sangat membantu dalam penulisan suatu teks jurnalistik jenis *fait divers*.

Oleh karena itu, setelah penjabaran pada paragraf sebelumnya, pengkaji tertarik untuk membuat sebuah kajian *Mini Mémoire* dengan

judul “**Penerapan Teknik Pemodelan dalam Menulis Teks *Fait Divers***”.

## **1.2 Rumusan Kajian**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan kajiannya adalah bagaimana penerapan teknik pemodelan dalam menulis teks *fait divers* bagi pembelajar bahasa Perancis?

## **1.3 Tujuan Kajian**

Tujuan dari kajiannya adalah untuk mengetahui cara penerapan teknik pemodelan dalam menulis teks *fait divers* pembelajar bahasa Perancis.

## **1.4 Manfaat Kajian**

### **1. Bagi Pembelajar**

Manfaat yang diperoleh oleh pembelajar adalah membantu meningkatkan kemampuan menulis suatu teks dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan mampu untuk mengembangkan ide-ide berdasarkan teknik pembelajaran yang digunakan.

### **2. Bagi Pengajar**

Manfaat bagi pengajar adalah menambah teknik pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas sehingga tidak terjadi kemonotonan dalam mengajar di kelas. Selain itu, dengan menggunakan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan keterampilan yang diajarkan akan menambah daya kreatifitas pengajar dan menciptakan suasana yang tidak membosankan di dalam kelas.

### **3. Bagi Pengkaji**

Melalui kajian ini, pengkaji mengetahui teknik pembelajaran yang dapat dilakukan ketika akan mengajar di masa yang akan datang. Melalui pengkajian ini juga, pengkaji dapat mengetahui bahwa teknik pemodelan dapat digunakan untuk membantu pengajar dalam penyampaian materi dan membantu memicu daya kreatifitas pembelajar dalam mengembangkan imajinasi dan ide-ide ketika menulis suatu teks.

#### **4. Bagi Pengkaji Lain**

Bagi pengkaji lain, kajian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian lebih lanjut atau dilakukan suatu penelitian untuk lebih membuktikan penerapan teknik pemodelan ini.

